

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelsakan gambaran tentang hasil penelitian beserta hipotesis denagn pembahasan pada bagian akhir bab ini. Hasil penelitian dan pembahasan ditampilkan secara terpisah. Alat bantu yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan *software* IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *Statistic Version* 21.0. Adapun penjelasan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian mencakup data tahun 2013-2015, hal ini dimaksudkan agar lebih mencerminkan kondisi saat ini.. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bab III. Adapun ringkasan hasil pengambilan sampel ditunjukkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Ringkasan Pengambilan Sampel**

Uraian	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015	459
Perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria sampel terkait dengan variabel penelitian	(228)
Total sampel sebelum terkena outlier selama tahun 2013-2015	231
Data outlier	(24)
Jumlah data sampel yang diolah	<b>207</b>

Sumber: Data sekunder diolah peneliti

## B. Hasil Uji Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda (*multiple regression*). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan menyajikan hasil analisis deskriptif yang terdiri dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*). Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	207	.0004	.6691	.097182	.0948435
SIZE	207	134	245.435	10.382	27.045
KP	207	.01	.67	.2616	.15679
LK	207	.40	13.87	2.9002	2.60253
CSR	207	.09	.49	.2948	.07862
Valid N (listwise)	207				

Sumber : Output SPSS 21.0

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 207 sampel perusahaan, adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan nilai minimum sebesar 9%; nilai maksimum sebesar 49%; nilai rata-rata (mean) sebesar 29,48% dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 7,86 %.

Variabel Profitabilitas (ROA) yang dihitung dengan cara membagi jumlah laba bersih dengan jumlah aset menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0004; nilai maksimum sebesar 0,6691; nilai rata-rata (mean) sebesar 0,097182 dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 0,0948435.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) yang diukur dengan cara menghitung log dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum

sebesar 134 milyar rupiah; nilai maksimum sebesar 245.435 milyar rupiah; nilai rata rata (mean) sebesar 10.382 milyar rupiah; dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 27.045 milyar rupiah. Variabel Kepemilikan Publik (KP) yang dihitung dengan cara membagi jumlah kepemilikan publik dengan total saham beredar menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01; nilai maksimum sebesar 0,67; nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2616 dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 0,15679. Variabel Likuiditas yang dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar menunjukkan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,40; nilai maksimum sebesar 13,87; nilai rata-rata (mean) sebesar 2,9002 dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 0,07862.

## **2. Analisis Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas.**

Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.3

**Tabel 4. 3**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26835176
	Absolute Differences	.053
Most Extreme Differences	Positive	.026
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.614

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,614 > \alpha (0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data yang menjadi sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai Tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4. 4**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.821	1.219
1 SIZE	.915	1.093
KP	.929	1.076
LK	.805	1.243

a Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa nilai *Tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF < 10. Dimana Profitabilitas (ROA) sebesar 1,219; Ukuran Perusahaan (SIZE) 1,093; Kepemilikan Publik (KP) sebesar 1,076 dan Likuiditas (LK) sebesar 1,243. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa nilai *Tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF < 10. Dimana Profitabilitas (ROA) sebesar 1,219; Ukuran Perusahaan (SIZE) 1,093; Kepemilikan Publik (KP) sebesar 1,076 dan Likuiditas (LK) sebesar 1,243. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.5

**Tabel 4. 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
(Constant)	2.716	.007
ROA	-1.092	.276
SIZE	-1.816	.071
KP	-.489	.625
LK	-.560	.576

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada seluruh variabel independen dalam penelitian menunjukkan nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05). Dimana profitabilitas (ROA) sebesar 0,007; Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,276; Kepemilikan Publik (KP) sebesar 0,625 dan Likuiditas (LK) sebesar 0,576. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan DW (Durbin-Watson). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4. 6**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.238	.27100	1.862

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil bahwa nilai DW sebesar 1,862. Nilai DW berada diantara nilai dU 1,8115 dan (4-dU) 2,1885 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

### C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan



variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4. 7**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.238	.27100

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) adalah 0,238 atau 23,8%, hal ini menunjukkan bahwa 23,8% dipengaruhi oleh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE), Kepemilikan Saham Publik (KP), dan Likuiditas (LK). Sedangkan sisanya 76,2% (100% - 23,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) ditunjukkan pada Tabel 4.8.

**Tabel 4. 8**

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.030	4	1.257	17.122	.000 <sup>b</sup>
Residual	14.835	202	.073		
Total	19.864	206			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil bahwa nilai F-hitung sebesar 17,122 dengan nilai sig 0,000 dimana  $\text{sig } 0,000 < \alpha (0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Likuiditas) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*).

### 3. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik *t*)

Uji statistik *t* digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil uji parsial dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**

### Uji statistik t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.340	.209		-11.204	.000
ROA	.041	.017	.162	2.410	.017
SIZE	.081	.012	.436	6.857	.000
KP	.030	.023	.081	1.277	.203
LK	.061	.028	.146	2.154	.032

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,340 + 0,041 \text{ ROA} + 0,081 \text{ SIZE} + 0,030 \text{ KP} + 0,061 \text{ LK} + e$$

Berdasarkan Tabel 4.9 juga akan dijelaskan hasil pengujian seluruh hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ )

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai sig  $0,017 < \alpha (0,05)$  dan nilai koefisien regresi 0,041 yang berarti variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dinyatakan **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai nilai  $\text{sig } 0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai koefisien regresi 0,081 yang berarti variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dinyatakan **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Saham Publik (KP) mempunyai nilai  $\text{sig } 0,203 > \alpha (0,05)$  dan nilai koefisien regresi 0,030 yang berarti variabel Kepemilikan Saham Publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dinyatakan **ditolak**.

d. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_4$ )

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (LK) mempunyai nilai  $\text{sig } 0,032 < \alpha (0,05)$  dan nilai koefisien regresi 0,061 yang berarti variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan Likuiditas

berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dinyatakan **diterima**.

**Tabel 4. 10**  
**Ringkasan Seluruh Hasil Hipotesis Penelitian**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>
<b>H<sub>1</sub></b>	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Diterima</b>
<b>H<sub>2</sub></b>	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Diterima</b>
<b>H<sub>3</sub></b>	Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Ditolak</b>
<b>H<sub>4</sub></b>	Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>Diterima</b>

Sumber: Hasil olah data, 2017

#### **D. Pembahasan Hipotesis**

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Likuiditas terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Berdasarkan pengujian terhadap 4 hipotesis dalam penelitian, ada tiga hipotesis yang diterima, yaitu hipotesis pertama (H<sub>1</sub>), kedua (H<sub>2</sub>), keempat (H<sub>4</sub>) Adapun penjelasan dari masing-masing hasil hipotesis adalah sebagai berikut:

##### **1. Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) dinyatakan diterima berdasarkan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas.

Pengaruh positif dari profitabilitas yang dihasilkan perusahaan terhadap pengungkapan CSR dapat dijelaskan dengan menggunakan teori stakeholder, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi para stakeholdernya demi mempertahankan dukungan mereka. Perusahaan dengan profitabilitas yang besar menunjukkan kondisi kinerja yang baik dan mempunyai posisi persaingan yang kuat. Hal ini akan memicu para stakeholder untuk mendorong perusahaan dalam pencapaian usaha perbaikan dan kepedulian terhadap masalah social dan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan demi memenuhi kebutuhan para stakeholdernya adalah melalui pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lucyanda dan Siagian (2012) serta Karina dan Yuyetta (2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan

penelitian Wijaya (2012) dan Kristi (2013) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

## **2. Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) dinyatakan diterima berdasarkan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin luas pengungkapan informasi sosial yang disajikan. Ukuran perusahaan yang besar akan mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih detail, salah satunya informasi mengenai tanggung jawab social.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang besar. Perusahaan yang besar lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki public demand yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sembiring (2005) serta Nur dan Priantinah (2012) bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfi (2014), Nadia (2013), serta Karina dan Yuyetta (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

### **3. Kepemilikan Saham Publik dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dinyatakan ditolak berdasarkan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat kepemilikan saham publik yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini terjadi karena prosentase kepemilikan saham publik pada perusahaan manufaktur masih relatif kecil, sehingga publik tidak berpengaruh besar pada pengungkapan CSR. Dengan kepemilikan saham yang kecil, publik tidak memiliki kekuasaan penuh terhadap keputusan manajemen, termasuk dalam keputusan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mampu mendukung teori stakeholder dan penelitian yang dilakukan oleh Arthana (2013), Indraswari dan Atika (2014) yang menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Priantinah (2012) serta Kristi (2013) yang menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Alasan lain yang digunakan untuk



menjelaskan penelitian ini adalah bahwa kemungkinan kepemilikan saham publik pada perusahaan manufaktur belum memperdulikan masalah lingkungan dan social sebagai isu yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan.

#### **4. Likuiditas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Hipotesis kedua ( $H_4$ ) dinyatakan diterima berdasarkan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan mengembangkan kegiatan CSR yang dimiliki serta pengungkapan informasi mengenai aktivitas CSR akan mengalami peningkatan. Hal ini didasarkan pada kuatnya keuangan suatu perusahaan yang akan cenderung memberikan informasi lebih luas daripada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang lemah.

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan membentuk image yang baik dimata stakeholder-nya. Stakeholder tentunya akan semakin berpihak dan memberikan dukungannya pada perusahaan-perusahaan yang memiliki image yang semakin baik. Upaya yang dapat ditempuh perusahaan untuk memperkuat image-nya adalah melalui pengungkapan informasi CSR yang dilakukan demi mendapat dukungan dari para stakeholder-nya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arthana (2013) dan Muhajir (2012) bahwa likuiditas

berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Christiawan (2014) serta Ekowati, dkk (2014) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.